

# NUANSA

P E R S A D A

Yuk Klik  
**NOL**  
www.  
nuansaonline.  
net

## MENJADI ISLAM YANG MODERAT



SAY NO TO DRUGS



### PROTOKOL KESEHATAN

## 10M

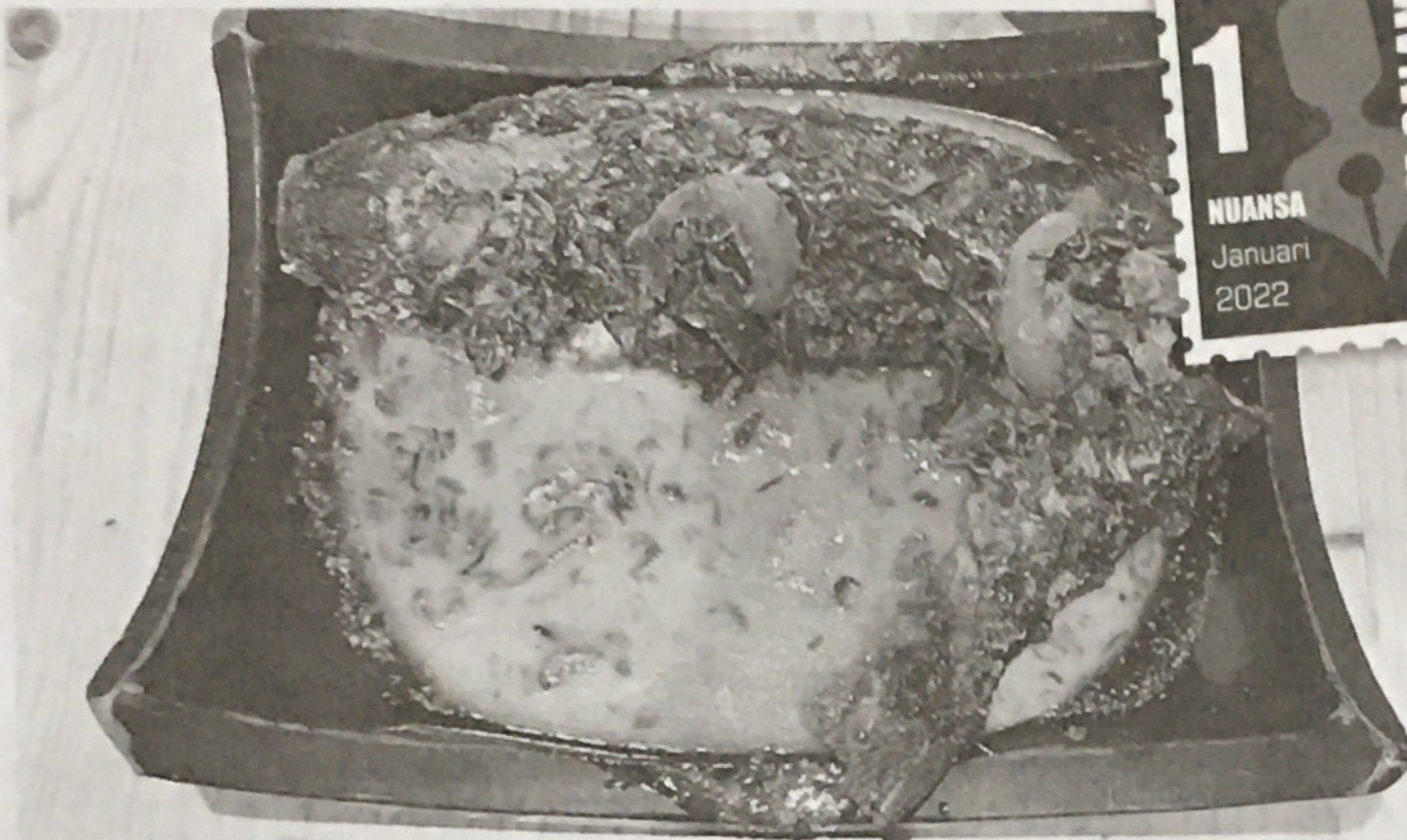
- # Memakai Masker
- # Mencuci Tangan
- # Menjaga Jarak
- # Menjauhi Kerumunan
- # Membatasi Mobilitas
- # Mengonsumsi Vitamin
- # Olahraga Rutin
- # Perbanyak Ibadah dan Doa
- # Mencari Jalan Agar Selalu Gembira
- # Pasrah Kepada Allah SWT

**PEMIMPIN UMUM:**  
KH. Chriswanto Santoso  
**PEMIMPIN PERUSAHAAN:**  
Irvan Yusuf  
**PEMIMPIN REDAKSI:**  
Rully Kuswahyudi  
**WAKIL PEMIMPIN REDAKSI:**  
Eddy Irianto  
**REDAKTUR PELAKSANA:**  
Samudra Aryawan  
**REDAKSI:**  
Edy Irianto, Joko Harianto, Ludy Cahyana, Ruly Bernaputra, Nurdianto Khoir, Noni Mudjani, Fachrizal Wicaksono, Laras, Frediansyah Firdaus

**REDAKTUR AHLI:**  
**Bidang Dakwah:**  
Teddy Suratmadji, Aceng Karimullah  
**Bidang Pendidikan:**  
Basseng, Netty Herawati, Thonang Effendi  
**Bidang Kebangsaan dan Energi:**  
Dody Taufiq Wijaya  
**Bidang Ekonomi Syariah:**  
Bambang Kusumanto, Ardito Bhinadi  
**Bidang Psikologi dan Pendidikan Keluarga:**  
Siti Nurannisa, Nana Maznah, Sri Tresnahati  
**Bidang Iptek, Pangan & Lingkungan Hidup:**  
Sudarsono, Rubiyo, Sriwilarsa  
**Bidang Sejarah dan Budaya:**  
Singgih Tri S.  
**Bidang Kajian Hukum dan Regulasi:**  
Supriasto, Ibnu Anwarudin, Wa Ode Nur Zaenab  
**Bidang Telematika:**  
Lukman A.Fattah, Yusuf Wibisono

**KORESPONDEN:**  
**NAD:** Heru S., Mukmin • **BABEL:** Ari Sriyanto, Dedy, Fakhri, Burhan • **SUMUT:** Agus Purwanto, Teguh S., Andriansyah, Royan • **SUMBAR:** M.Ari Sultoni, Mario Sofia Nasution, Abdillah, Nissa, LINES Sumbar • **RIAU:** Purnomo, Budi M., Fahmi Tanain • **JAMBI:** Muhaimin, Fadli, Rosyid • **SUMSEL:** Ramang, Jusuf, Ahmad Taufik Akbar, Ansori, LINES Sumsel • **BENGKULU:** Meri Sasdi, Erik Rahman Hidayat, Tri Ardhi • **KEPRI:** Haikal Hamid, Afidhol Dziki, Rasyid Ridho • **LAMPUNG:** Heri Sensustadi, Johan Wahyudi, Alpin Alessandro, Febri Rizki, LINES Lampung • **DKI JAKARTA:** Arifin Rusdi, Roy Sukarjan, Ichwan Sitorus, Aryo, Lines DKI • **BANTEN:** Dimo T.Sumito, Inta Sahrudin, Rino Adi Pradana, Andi Maulana Hasim • **JABAR:** Dicky Harun, Fadel, Soleh, Hafeed, Suro, LINES Jabar • **JATENG:** Eko Sutanto, Amat Sobirin, Catur Waskito Edy, Weda, Rizal PM • **YOGYAKARTA:** Atus S., Uyun Kusuma, LINES Yogyakarta • **JATIM:** Raditya, Widi Yunani, Zunith, Daud, Agung, Rozy, Ali, Wiro, Asyhari, Bisri, Kartono, Sofyan Gani, Wandi, Andik, Yessy, Cakra, LINES Jatim • **BALI:** Agus Purmadi, Didik Guntoro, Ichwan Hadi, Maulana Sandi, Sabila • **NTT:** M.Ramadhani • **NTB:** Mustafa Belleng, Rusni Razak • **KALBAR:** Susanto, Tunggono • **KALSEL:** Dedi Supriatna, Budiono, Anton Kuswoyo • **KALTIM:** Wildan Taufik, Subur Anugrah, Raymond Chouda, Imam Arif Budiman • **KALTENG:** Nur Prayudi, Nurprijo Sejati • **SULSEL:** Abri, Andi Ishak Ballado, Ilmaddin, Mohammad Syafei, Mujahidin, LINES Sulsel • **SULTENG:** Agussalim, Fatoni, Ilman Pradhana, Zein Fathur Ramadhan • **SULTRA:** L.Kadir, Kusdin • **SULUT:** Djafar Wonggo, Soenarwan, Ridwan Dawud Kristanto • **GORONTALO:** Yusuf Daniai, Budi Santoso, Ibrahim Daud, Jamali • **MALUKU:** Jamaludin Wabula, Isro Iskandar • **MALUKU UTARA:** Nurhadi, Misbah Baisdabamuna, Sarifudin N.Kapita, Miathok • **PAPUA:** Suglyono, Ahmad Saefudin, Desri Eko Winasis, Muslimin Rusli • **PAPUA BARAT:** Agus Irawan, Purwanto

**PHOTOGRAFER & DOKUMENTASI:**  
Galant, Riyan, Reza, Dimas, Dandi, Zaky, Lukman, Ichsan, Faqih, LINES  
**DESAIN GRAFIS:**  
Abdul Haqqu, Eko Mugiarto  
**WEBMASTER:**  
Teguh Prayogo, Tim TIAT LDII  
**SEKRETARIS REDAKSI:**  
Eko Mugiarto, Rohmat, Yuswandi, Prima  
**RUMAH TANGGA:**  
Sundaya Putra Prima  
**ALAMAT REDAKSI:**  
Jl. Arteri Tentara Pelajar No. 28  
Patal Senayan - Jakarta  
Telp. (021) 9245 9557  
HOTLINE: 0812 8991 2887  
WEBSITE: www.nuansaonline.net  
www.ldii.or.id  
E-MAIL: nuansa\_p@yahoo.com  
TELEGRAM: @ldiiibot (khusus untuk pengiriman naskah berita dan foto)  
**SIRKULASI & IKLAN:**  
Tugiran  
Telp. 0813 1055 4950  
**PENERBIT:**  
Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)



## Mangut Beong Khas Borobudur Recommended

Dari sekian banyak kuliner khas yang harus dicoba ketika traveling ke Borobudur, Magelang, adalah mangut beong. Ada beberapa warung atau restoran yang menyajikan menu mangut ikan yang hidup di sungai Progo ini. Salah satunya adalah "Rajanya Mangut" Bukit Menoreh Resto and Coffee.

Tidak sulit menemukan tempat ini karena berada di pinggir jalan raya. Tempat parkir luas, dan tempat duduk pun cukup banyak. Bahkan restoran ini juga menyediakan tempat meeting. Selain mangut beong ada mangut manyung disajikan di sini, yang merupakan ikan laut yang dikirim dari Semarang. Menu lainnya mangut ikan asap, ayam kampung goreng dan cumi hitam.

Tepat di depan resto ini nampak perbukitan Menoreh. Barangkali inilah kenapa resto ini dinamai "Bukit Menoreh" Resto dan Coffee.

Menjajal mangut di resto ini, anda akan merasakan perbedaan mangut dari restoran lain. Rempahnya sangat berasa. Pantaslah kalau diklaim sebagai rajanya mangut.

Menurut Sutikno, sang



•NP/Edy Irianto

pemilik, istrinya sebagai peracik bumbu berani dengan bumbu rempahnya. Bahkan ia tidak pernah menambahkan MSG atau bumbu penyedap rasa untuk setiap masakannya.

Selain mangut beong sebagai andalan, restoran yang menyajikan masakannya secara fresh ini menyajikan masakan sesuai pesanan. Ada yang gurih, pedas sedang, dan pedas sekali. Jadi tergantung permintaan.

Penyajian pesanan di resto ini cukup menggoda selera. Mangut yang sudah jadi ditempatkan dalam wadah dari tanah liat, dengan bumbu berwarna kuning, ditambah taburan bawang merah goreng dan irisan cabe hijau dan merah yang cukup menarik, sehingga membuat pembeli ingin segera menyantapnya. //\*\*

# Bijak Mengelola Hutang Luar Negeri



Oleh:

**Dr. H. Ardito Bhinadi, M.Si**

- Ketua DPP LDII
- Koordinator Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat
- Dosen

Pemerintah memiliki kewajiban untuk membangun negara melalui dana yang dimilikinya. Setiap tahun, pemerintah telah merencanakan pendapatan dan pengeluaran yang akan dilakukan selama periode satu tahun. Dokumen perencanaan tersebut tertuang dalam Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (RAPBN). Ada beberapa kebijakan dalam penyusunan anggaran, yaitu anggaran seimbang, surplus, dan defisit. Kebijakan anggaran surplus adalah anggaran dengan penerimaan negara lebih besar daripada pengeluaran. Kebijakan ini dijalankan apabila keadaan ekonomi sedang dilanda inflasi, sehingga harus ada upaya untuk mengerem belanja negara agar tidak meningkatkan inflasi. Kebijakan anggaran defisit adalah anggaran dengan penerimaan negara lebih kecil daripada pengeluaran. Kebijakan ini biasanya bersifat ekspansif, pemerintah ingin mendorong perekonomian tumbuh lebih besar. Kebijakan anggaran seimbang adalah penerimaan negara sama dengan pengeluaran negara.

Ketika pemerintah menjangkakan kebijakan defisit anggaran, maka kekurangan penerimaan negara akan ditutup

salah satunya dengan hutang luar negeri. Kebijakan hutang luar negeri selalu menjadi pro dan kontra antar pendukungnya. Mereka yang pro pada hutang luar negeri menyatakan bahwa hutang tersebut diperlukan untuk pembiayaan pembangunan yang memerlukan dana besar, sedangkan anggaran pemerintah tidak cukup. Hutang luar negeri digunakan untuk pembiayaan infrastruktur pembangunan yang memerlukan dana besar. Hutang luar negeri juga lebih kecil bunganya dibandingkan dengan hutang dalam negeri. Hutang luar negeri dilakukan untuk pembiayaan infrastruktur, pendidikan, dan Kesehatan.

Mereka yang kontra dengan hutang luar negeri menyatakan bahwa ketergantungan terhadap hutang luar negeri bisa berbahaya bagi perekonomian. Beban pembayaran hutang luar negeri akan ditimpakan pada anak cucu kelak. Apalagi jika hutang luar negeri disertai syarat-syarat dari negara pemberi pinjaman yang merugikan pemerintah.

Posisi hutang luar negeri Indonesia kuartal III-2021 sebagai mana dilaporkan Bank Indonesia tercatat sebesar 423,1 miliar dollar AS atau setara Rp 6.008 triliun (asumsi kurs Rp 14.200 per dollar AS). Posisi tersebut tumbuh 3,7 persen dibanding periode





yang sama tahun sebelumnya atau year on year (yoy). Berbagai pihak menyoroti hutang luar negeri pemerintah yang semakin membengkak. Dikhawatirkan beban pemerintah semakin berat, sehingga pemerintah akan gagal bayar sebagaimana yang pernah dialami negara-negara lain. Struktur APBN juga dikhawatirkan tidak akan sehat apabila belanja negara lebih banyak untuk membayar angsuran dan bunga hutang luar negeri. Dampaknya anggaran pembangunan akan banyak terserap untuk bayar cicilan dan bunga hutang luar negeri.

Pemerintah sendiri beragumen bahwa posisi hutang luar negeri saat ini masih aman dan sehat dari indikator rasio hutang luar negeri terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan proporsi hutang luar negeri terhadap total hutang. Bank Indonesia melaporkan bahwa rasio hutang luar negeri Indonesia terhadap PDB tetap terjaga di kisaran 37,0%. Struktur hutang luar negeri Indonesia tetap sehat, ditunjukkan oleh hutang luar negeri Indonesia yang tetap didominasi oleh hutang luar negeri berjangka panjang, dengan pangsa mencapai 88,2% dari total hutang luar negeri.

Hutang luar negeri saat ini memang masih diperlukan karena kondisi keuangan negeri yang masih belum kuat. Meskipun demikian pengelolaan hutang luar negeri harus dilakukan secara tepat dan hati-hati. Hutang luar negeri diharapkan dapat digunakan untuk pembiayaan infrastruktur yang menunjang pertumbuhan ekonomi produktif. Pemilihan sumber hutang luar negeri juga harus selektif. Pemerintah diharapkan tidak memilih hutang luar negeri dari negara-negara yang memberikan syarat-syarat tidak menguntungkan bagi negara. Pembangunan yang dibiayai dari hutang luar negeri diharapkan mampu menumbuhkan kesempatan kerja dalam negeri, menggunakan lebih banyak tenaga kerja domestik dibandingkan tenaga kerja asing.

Dalam jangka panjang, pemerintah harus memperkuat

kapasitas sumber pembiayaan dalam negeri. Masyarakat didorong untuk lebih banyak menabung, taat membayar pajak, dan senang berinvestasi untuk sumber pendanaan pembangunan dan investasi dalam negeri yang produktif

Struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya. ULN Indonesia pada triwulan III 2021 tetap terkendali, tercermin dari rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang tetap terjaga di kisaran 37,0%, menurun dibandingkan dengan rasio pada triwulan sebelumnya sebesar 37,5%. Selain itu, struktur ULN Indonesia tetap sehat, ditunjukkan oleh ULN Indonesia yang tetap didominasi oleh ULN berjangka panjang, dengan pangsa mencapai 88,2% dari total ULN. Dalam rangka menjaga agar struktur ULN tetap sehat, Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya. Peran ULN juga akan terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian.

Data lengkap mengenai ULN Indonesia terkini dan metadatanya dapat dilihat pada publikasi Statistik Hutang Luar Negeri Indonesia (SULNI) edisi November 2021 pada situs web Bank Indonesia. Publikasi ini juga dapat diakses melalui situs web Kementerian Keuangan.

Menurut data.worldbank.org, Bank Dunia mencatat bahwa Indonesia menjadi salah satu dalam daftar 10 negara yang memiliki pendapatan kecil menengah dan memiliki Hutang Luar Negeri (ULN) terbesar urutan ke 7 pada laporan International Debt Statistics (IDS) atau Statistik Hutang Internasional tahun 2021./\*